



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KEBERTAHANAN KAWASAN PERKAMPUNGAN PEDAMARAN
SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

DHYAH PUSPITA DEWI

21040110120054

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
DESEMBER 2014**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KEBERTAHANAN KAWASAN PERKAMPUNGAN PEDAMARAN
SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh:

DHYAH PUSPITA DEWI

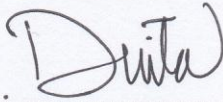
21040110120054

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
DESEMBER 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kebertahanan Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA	: Dhyah Puspita Dewi
NIM	: 21040110120054
Tanda Tangan	:  :
Tanggal	: 1 Desember 2014


HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir ini diajukan oleh:

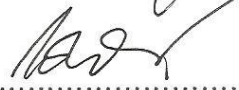
NAMA : Dhyah Puspita Dewi
NIM : 21040110120054
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : **Kebertahanan Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc.  (.....)

Penguji 1 : Ir. Mardwi Rahdriawan, MT  (.....)

Penguji 2 : Widjonarko, ST, MT  (.....)

Semarang, 29 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro


Dr.-Ing Asnawi, ST.
NIP. 197107241997021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Dhyah Puspita Dewi
NIM : 21040110120054
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

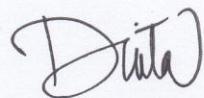
“Kebertahanan Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 1 Desember 2014

Yang Menyatakan



Dhyah Puspita Dewi

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ

“Man jadda wa jadda

Kesuksesan hanya bisa diraih dengan kerja keras dan kerja
cerdas

Tidak ada perjuangan yang sia-sia”

Everything i did is only for Allah, nabi Muhammad, my dad, my mom, and my brother.

dhyahpuspitadewi@gmail.com

Abstrak

Setiap kota besar biasanya mempunyai suatu kawasan yang masih mempertahankan kebudayaannya sebelumnya, baik fisik berupa bentuk bangunan yang masih tradisional maupun non fisik yaitu kegiatan-kegiatan yang sejak zaman dahulu dilakukan masih dilakukan. Kawasan tersebut sering disebut dengan kampung. Kampung berbeda dengan desa, salah satunya ialah lokasi desa yang berada di luar kota sedangkan kampung berada di dalam kota. Oleh karena itu, kampung memiliki masalah yang lebih pelik daripada desa. Kampung menjadi kawasan yang “dibuang sayang” karena posisinya yang merupakan cikal bakal kota dan distribusi perekonomian yang diberikannya, namun memiliki permasalahan yang juga besar yaitu padat penduduk, padat bangunan, sempitnya sirkulasi, sarana dan prasarana umum yang kurang memadai, masalah kesehatan karena sempitnya drainase dan sirkulasi, sering banjir karena buruknya saluran pembuangan air, dan kemiskinan. Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang secara geografis diapit oleh dua kampung yaitu Kampung Kauman dan Kampung Pecinan, pasar Johar dan Kali Mberok yang dalam sejarahnya menjadi sungai yang vital, terutama untuk lalu lintas di masa sebelum dan ketika masa penjajahan oleh Belanda. Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang saat ini berfungsi sebagai kawasan perdagangan dan sebagai kawasan permukiman. Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang juga memiliki berbagai permasalahan kampung kota. Permasalahan tersebut diantaranya ialah banjir, drainase yang buruk, padat akan bangunan, kumuh dan kemiskinan. Masalah utama di kawasan ini ialah banjir dan kemiskinan. Walaupun kawasan ini memiliki berbagai masalah, namun pada kenyatannya kampung ini masih dapat bertahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dapat membuat Kawasan Perkampungan Pedamaran di Kota Semarang bertahan hingga saat ini. Untuk meraih tujuan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan metode snowball sampling. Adapun instrumen penelitian menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Responden yang dipilih ialah penduduk asli, penduduk yang telah lama menetap dan tokoh masyarakat setempat.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat dilihat bahwa yang membuat kampung dapat bertahan dari berbagai permasalahan terutama terhadap banjir dan kemiskinan adalah oleh karena keadaan sosial kampung yang baik, dan karena kemudahan dalam mencari nafkah. Keadaan peninggian jalan, saluran dan rumah dapat terjadi oleh karena bantuan pemerintah setempat dalam bentuk program-program pemerintah. Keadaan sosial kawasan dalam hal ini ialah hubungan kekerabatan antar penduduk yang sangat erat dan kondisi kawasan yang aman. Keadaan sosial yang baik akan semakin menunjang kampung untuk bertahan karena ada upaya dari penduduk tersebut untuk mempertahankan kampungnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kemudahan dalam mencari nafkah dalam arti dekat dengan pekerjaan dan mudah mencari nafkah dalam sektor marginal menjadi penting karena merupakan alasan utama bagi penduduk untuk tetap tinggal. Solusi yang bisa dilakukan pada kawasan ini ialah mengubah kawasan tanpa perlu adanya banyak perubahan, yaitu dengan melaksanakan Kampung Improvement Program atau KIP. KIP sendiri merupakan salah satu program peremajaan kota, khususnya dalam sisi reitalisasi kawasan. KIP telah dilaksanakan di hampir seluruh kota besar di Indonesia. Konsep KIP sendiri fokus terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur lingkungan dengan penekanan pada permukiman eksisting masyarakat berpenghasilan rendah serta pendorongan masyarakat untuk melaksanakan gotong royong, sehingga cocok dengan alasan kawasan ini dapat bertahan. Konsep KIP yang akan diberikan ialah Perkampungan Pedamaran Asri. Asri yang dimaksud ialah asri di sisi sarana dan prasarana, asri di sisi lingkungan dan asri di sisi perekonomian. Maka, KIP yang dimaksud ialah fokus kepada perbaikan sarana dan prasarana kampung, peningkatan perekonomian kampung dan peningkatan kualitas lingkungan kampung.

Keywords: Kebertahanan, Kampung, Karakteristik Kampung kota

KATA PENGANTAR

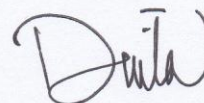
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Kebertahanan Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang”** dengan baik dan lancar.

Penyusun ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penyusunan tugas akhir, yaitu:

1. Bapak Dr.-Ing. Asnawi, ST. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Bapak Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, MSc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, dan Bapak Mardwi Rahdriawan, ST, MT selaku dosen pembahas sekaligus penguji 1;
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan finansial;
3. Seno, Shalli, Inung, Gita, Anin, Ncut, Yani, Yeda, Lia, Ratri, dan teman-teman seperjuangan Planologi 2010 untuk setiap semangat yang diberikan;
4. Penduduk RW IV dan RW 5 Kelurahan Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang;
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi manfaat kita bersama

Semarang, 1 Desember 2014



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
HALAMAN PRIBADI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.3.1. Ruang Lingkup Kawasan.....	5
1.3.2. Ruang Lingkup Materi.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Keaslian Penelitian	7
1.7. Kerangka Pikir.....	10
1.8. Metode Penelitian.....	10
1.9. Kebutuhan Data Penelitian	12
1.10. Teknik Pengumpulan Data	13
1.11. Proses Pengolahan Data	14
1.12. Teknik Analisis.....	15
1.13. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN LITERATUR	20
2.1. Kota	20

2.1.1.	Perkembangan Kota.....	20
2.1.2.	Elemen Perancangan Kota.....	21
2.2.	Permukiman Kampung.....	30
2.2.1.	Pengertian Permukiman.....	30
2.2.2.	Pengertian Permukiman Kampung.....	30
2.2.3.	Karakteristik Kampung.....	33
2.2.4.	Solusi Perbaikan Kampung.....	35
2.3.	Kebertahanan Kampung.....	39
2.3.1.	Pengertian Kebertahanan.....	39
2.3.2.	Kebertahanan Kota.....	43
2.3.3.	Kebertahanan Desa.....	44
2.3.4.	Kebertahanan Kampung.....	45
2.3.5.	Kebertahanan Terhadap Kemiskinan.....	45
2.3.6.	Kebertahanan Terhadap Banjir.....	46
2.4.	Sintesa Linteratur.....	47

BAB III INFORMASI DAN GAMBARAN LOKASI STUDI..... 55

3.1.	Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang.....	55
3.2.	Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang dalam Dokumen Perencanaan.....	55
3.3.	Sejarah Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang.....	58
3.4.	Kondisi Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang.....	59

BAB IV ANALISIS KEBERTAHANAN KAWASAN PERKAMPUNGAN PEDAMARAN

SEMARANG	59
4.1. Analisis Karakteristik Kawasan Berdasarkan Elemen Perancangan Kota	59
4.1.1. Tata Guna Lahan.....	59
4.1.2. Bentuk dan Massa Bangunan.....	61
4.1.3. Sirkulasi dan Parkir.....	66
4.1.4. Ruang Terbuka	68
4.1.5. Tempat Pejalan Kaki.....	68
4.1.6. Perpapanan.....	69
4.1.7. Aktivitas Pendukung.....	69
4.1.8. Preservasi.....	71
4.2. Analisis Aspek Fisik.....	71

4.2.1.	Analisis Spasial dan Perkembangan Kawasan.....	71
4.2.2.	Analisis Sarana dan Prasarana	79
4.3.	Analisis Aspek Non Fisik.....	83
4.3.1.	Analisis Kesejarahan	84
4.3.2.	Analisis Aspek Sosial	85
4.3.3.	Analisis Aspek Ekonomi	90
4.3.4.	Analisis Intervensi Pemerintah	96
4.4.	Temuan Studi.....	97
4.4.1.	Karakteristik Kawasan.....	97
4.4.2.	Aspek Fisik.....	98
4.4.3.	Aspek Non Fisik	99
4.4.4.	Implikasi Terhadap Teori	100
4.5.	Studi Kasus Solusi Penanganan Kampung.....	104
4.6.	Solusi untuk Diterapkan pada Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang.....	106
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	115
5.1.	Kesimpulan.....	115
5.2.	Rekomendasi	116
5.3.	Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut.....	117
5.4.	Keterbatasan Penelitian	117
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Lokasi Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang	6
Gambar 1.2 : Kerangka Pikir Penelitian	10
Gambar 1.3 : Kerangka Analisis.....	18
Gambar 2.1 : Diagram Daerah Jalur Pesawat Terbang.....	25
Gambar 2.2 : Grafik <i>Land Use Intensity</i>	26
Gambar 2.3 : Konsep <i>Compact City</i>	33
Gambar 2.4 : Hubungan Peremajaan, Revitalisasi, Rehabilitasi dan <i>Re-development</i> (Pembangunan Kembali).....	36
Gambar 2.5 : Lingkaran Adaptasi dan Perubahan	41
Gambar 2.6 : Perbedaan Kebertahanan dan Kerentanan	42
Gambar 2.7 : Kebertahanan dalam Komunitas, Kerentanan dan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan	42
Gambar 3.1 : Makam Kyai Damar	59
Gambar 3.2 : Kondisi Jalan di Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang	60
Gambar 3.3 : Kegunaan Jalan di Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang	61
Gambar 3.4 : Kondisi Air Bersih.....	62
Gambar 4.1 : Kondisi Jalan dan Parkir.....	72
Gambar 4.2 : Kondisi Tempat Pejalan Kaki.....	73
Gambar 4.3 : Aktivitas Pendukung.....	75
Gambar 4.4 : Makam Kyai Damar (a) dan Boro (b).....	76
Gambar 4.5 : Keadaan Bangunan yang Masih Kebanjiran.....	77
Gambar 4.6 : Keadaan Ketika Hujan Lebat.....	78
Gambar 4.7 : Gedung Serbaguna.....	80
Gambar 4.8 : (a) Menampung Air Hujan (b) Warung Air (c) Contoh Bantuan PNPM (d) Kos- kosan	81
Gambar 4.9 : (a) WC Umum dan (b) Boro.....	82
Gambar 4.10: Mushalla.....	83
Gambar 4.11: Rumah dengan Arsitektur Jawa.....	86
Gambar 4.12: Kondisi Rumah dengan Arsitektur Jawa	87
Gambar 4.13: Interaksi Sosial Penduduk	88

Gambar 4.14: Anak-anak Sedang Bermain	89
Gambar 4.15: Klub Catur	89
Gambar 4.16: Perlombaan Catur	89
Gambar 4.17: Aktivitas Perekonomian Penduduk	92
Gambar 4.18: Beberapa Pekerjaan di Bidang Jasa	93
Gambar 4.19: Implikasi Penelitian Terhadap Teori	101
Gambar 4.20: Turis Berinteraksi dengan Masyarakat Lokal	105
Gambar 4.21: Lokasi Kawasan Turis Untuk Kampung Wisata	108

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Keaslian Penelitian	8
Tabel I.2	: Kebutuhan Data Penelitian	11
Tabel II.1	: Tabel Koefisien Infiltrasi.....	19
Tabel II.2	: Tabel Standar Tinggi Maksimum	22
Tabel II.3	: Perbandingan KIP dan Rusun.....	38
Tabel II.4	: Jenis Resiliensi di Kalangan Cendekiawan	39
Tabel II.5	: Sintesa Kajian Literatur.....	50
Tabel III.1	: Jumlah Penduduk RW 4 dan RW 5 Kelurahan Kauman, Kota Semarang	63
Tabel IV.1	: Jalan dan Jenis Kendaraan di Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang.....	71
Tabel IV.2	: Peta Citra Kawasan Perkampungan Pedamaran Semarang Tahun 2003, 2005, 2007, 2009, 2012 dan 2013	77
Tabel IV.3	: Tabel Hasil Program Pengendalian Banjir Periode Awal 2010-2011	82
Tabel IV.4	: Tabel Rekapitulasi Warga Miskin Kecamatan Semarang Tengah Tahun 2009	99
Tabel IV.5	: Tabel Rekapitulasi Warga Miskin Kecamatan Semarang Tengah Tahun 2011	99
Tabel IV.6	: Tabel Rekapitulasi Warga Miskin Kecamatan Semarang Tengah Tahun 2013	100
Tabel IV.7	: Tabel Perbandingan Penelitian Sebelumnya, Temuan Studi, dan Teori Terkait Penelitian.....	107
Tabel IV.8	: Perbandingan KIP dan Rumah Susun.....	111

